

Analisis Kinerja Bisnis Koperasi dan Strategi Pengembangannya

Rista Sulistiani¹⁾, Ferrynandes Dicky²⁾, Isni Tazkiatul Ulla³⁾, Windi Purwati Aprileoni⁴⁾,

Daddy Nurpadi⁵⁾

Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN)
rista.yulistiani@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan dibidang ekonomi yang telah dicapai sampai sekarang ini tentunya tidak lepas dari peran serta masing-masing pelaku ekonomi yaitu Koperasi, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan BUMS (Badan usaha Milik Swasta) serta peranan masyarakat yang terdapat didalamnya. Kerangka analisis kasus secara keseluruhan dalam memahami situasi dan informasi yang ada, memahami permasalahan yang terjadi baik masalah yang bersifat umum maupun spesifik, menciptakan berbagai alternatif dan memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah, Evaluasi pilihan alternatif dan pilih alternatif yang terbaik. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Agresif, artinya KPRI RSU dr Slamet dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal. hasil observasi dari kegiatan Praktik Lapang ini ialah laporan keuangan banyak yang tidak sesuai pencatatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan, angkanya banyak yang tidak sama dengan tahun yang sebelumnya.

Kata Kunci: Bisnis Koperasi, Strategi pengembangan, Analisis SWOT

Abstract

The success in the economic field that has been achieved so far cannot be separated from the participation of each economic actor, namely Cooperatives, BUMN (State Owned Enterprises), and BUMS (Private Owned Enterprises) as well as the role of the community contained therein. The overall case analysis framework is in understanding the situation and existing information, understanding the problems that occur, both general and specific problems, creating various alternatives and providing various alternative solutions to problems, evaluating alternative options and choosing the best alternative. The strategy recommendation given is Aggressive, meaning that the KPRI Dr. Slamet General Hospital is in prime and stable condition so it is very possible to continue to expand, increase growth and achieve maximum progress. The results of observations from this Field Practice activity are that many financial reports do not match the recording of financial statements such as balance sheets, income statements, changes in equity, cash flows, notes to financial statements, many of which are not the same as the previous year.

Keywords: Cooperative Business, Development strategy, SWOT Analysis

1. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional merupakan keadaan untuk menciptakan perubahan kearah yang lebih baik. Pembangunan yang sedang dilaksanakan ini meliputi pembangunan disegala bidang, dimana hasilnya harus dirasakan secara merata oleh seluruh rakyat Indonesia. Bidang terpenting yang harus diperhatikan kemajuannya adalah bidang ekonomi

karena itu merupakan salah satu indikator kemajuan suatu negara.

Keberhasilan dibidang ekonomi yang telah dicapai sampai sekarang ini tentunya tidak lepas dari peran serta masing-masing pelaku ekonomi yaitu Koperasi, BUMN (Badan Usaha Milik Negara), dan BUMS (Badan usaha Milik Swasta) serta peranan masyarakat yang terdapat didalamnya.

Pada unit simpan pinjam terjadi penurunan sebesar 51%, hal ini disebabkan karena banyak anggota yang memilih melakukan transaksi jasa di penyedia jasa lain karena anggota kurang mengetahui produk secara detail. pada unit usaha kantin terjadi penurunan sebesar 100%, hal ini disebabkan karena koperasi memilih untuk melakukan penutupan sementara pada unit usaha ini karena pada tahun sebelumnya terjadi kerugian yang diakibatkan oleh terjadinya wabah pandemi covid-19. Pada jasa perdagangan terjadi penurunan persentase pertumbuhan sebesar 62%, hal ini terjadi karena mengurangnya jumlah konsumen akibat dari pembatasan penghujung rumah sakit, diakibatkan oleh terjadinya wabah pandemi covid-19.

Kinerja Menurut Sutrisno (2016:151) kinerja adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang dari tingkah kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja. Karyawan dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja tinggi, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik pula. Menurut Irham Fahmi (2016:176) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan nonprofit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Dari hasil analisis permasalahan yang terjadi di koperasi sehingga dapat memberi masukan solusi yang membangun, temuan permasalahan yang diperoleh di koperasi RSUD dr. Slamet Garut adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang pemasaran di Koperasi RSUD dr. Slamet Garut perlunya perbaikan terkait promosi produk yang dimiliki oleh koperasi sehingga kurangnya penyebaran informasi terkait produk, manfaat berkoperasi dan anggota berpartisipasi secara aktif untuk menanggulangi banyaknya anggota yang menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh pihak luar. Sehingga perlunya melakukan promosi sebagai sarana untuk penyebaran informasi agar koperasi dan produknya dapat lebih dikenal oleh anggotanya dan menambah minat untuk berkoperasi.
2. Dalam bidang SDM di Koperasi RSUD dr. Slamet Garut pengurus koperasi perlu lebih loyal dalam pelayanan terhadap anggota yang melakukan perannya sebagai pengguna produk koperasi, sehingga perlu diarahkan dan standarisasi untuk memaksimalkan pelayanan.

3. Dalam bidang Operasional di Koperasi RSUD dr. Slamet Garut dalam penagihan piutang terhadap anggota masih terhambat karena tidak adanya team dalam hal penagihan, sehingga diperlukan untuk membentuk team penagih terhadap kredit macet.

4. Dalam bidang keuangan di Koperasi RSUD dr. Slamet Garut dalam laporan keuangan banyaknya yang tidak sesuai pencatatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan angkanya banyak yang tidak sama dengan tahun yang sebelumnya. Ketika memasukan rumusnya ada yang tidak sesuai juga jadi totalnya pun tidak sama.

2. METODOLOGI

Kerangka analisis kasus secara keseluruhan sebagai berikut:

Tahap 1: Memahami situasi dan informasi yang ada.

Tahap 2: Memahami permasalahan yang terjadi. Baik masalah yang bersifat umum maupun spesifik.

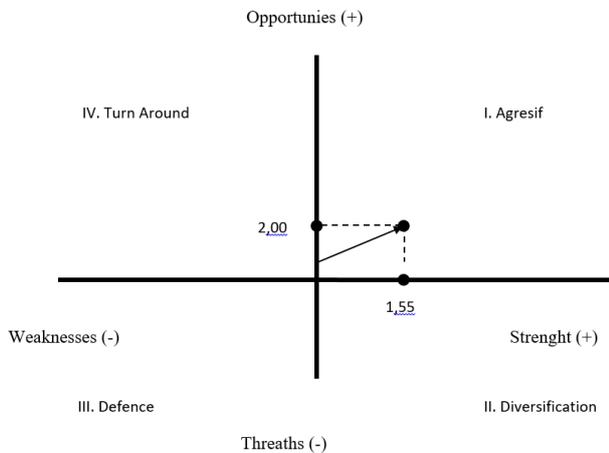
Tahap 3: Menciptakan berbagai alternatif dan memberikan berbagai alternatif pemecahan masalah.

Tahap 4: Evaluasi pilihan alternatif dan pilih alternatif yang terbaik. Cara dengan membahas sisi pro maupun kontra dan bobot dan skor untuk masing-masing alternatif dan sebutkan kemungkinan yang akan terjadi

3. PELAKSANAAN KEGIATAN

Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha yang di bangun guna memenuhi kebutuhan anggotanya. Sebagaimana telah dipaparkan kriteria pokok koperasi di atas yaitu memiliki usaha untuk melayani anggotanya, koperasi RSUD dr. Slamet juga telah memenuhi kriteria tersebut dengan unit usaha koperasi yang ada, yaitu unit simpan pinjam, unit jasa perdagangan dan kantin. Dilihat dari keorganisasiannya, Koperasi RSUD dr. Slamet memiliki perangkat organisasi yang lengkap dimana pemegang kekuasaan tertinggi terdapat pada Rapat Anggota yang diikuti dengan perangkat organisasi lainnya seperti pengawas, pengurus, karyawan, serta anggota yang saling bersinergi satu sama lain demi mendukung jalannya pengelolaan perkoperasian sehingga Koperasi ini dapat menerapkan nilai dan prinsip Koperasi sebagaimana mestinya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1 Diagram Cartesius SWOT

Dari diagram swot pada gambar diatas diagram cartesius swot Koperasi Pegawai RSU dr Slamet, dihasilkan bahwa Koperasi Pegawai RSU dr Slamet ada pada kuadran 1 yaitu progresif. Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Agresif, artinya KPRI RSU dr Slamet dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan Praktik Lapang ini, dapat diambil kesimpulan terhadap kondisi Koperasi RSU dr. Slamet Garut antara lain:

1. Dalam bidang keuangan di koperasi RSU dr. Slamet Garut dalam laporan keuangan banyak yang tidak sesuai pencatatan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, catatan atas laporan keuangan, angkanya banyak yang tidak sama dengan tahun yang sebelumnya. Ketika memasukan rumusnya ada yang tidak sesuai, jadi totalnya pun tidak sama.

2. Dalam bidang pemasaran di koperasi RSU dr. Slamet perlunya perbaikan terkait promosi produk yang dimiliki oleh koperasi sehingga, kurangnya penyebaran informasi terkait produk, manfaat berkoperasi dan anggota berpartisipasi secara aktif untuk menanggulangi banyaknya anggota yang menggunakan produk maupun jasa yang ditawarkan oleh pihak luar. Sehingga perlunya melakukan promosi sebagai sarana untuk penyebaran informasi agar koperasi dan produknya dapat lebih dikenal oleh

anggotanya dan menambah minat untuk berkoperasi.

3. Dalam bidang SDM di koperasi RSU dr. Slamet Garut pengurus koperasi perlu lebih loyal dalam pelayanan terhadap anggota yang melakukan perannya sebagai pengguna produk koperasi, sehingga perlu diarahkan dan standarisasi untuk memaksimalkan pelayanan.

4. Dalam bidang Operasional di koperasi RSU dr. Slamet Garut dalam penagihan piutang terhadap anggota masih terhambat karena tidak adanya team dalam hal penagihan, sehingga diperlukan untuk membentuk team penagih terhadap kredit macet.

Secara umum ketika kami berkunjung untuk Praktik Lapang di Koperasi RSU dr.Slamet Kota Garut koperasi ini memiliki potensi untuk berkembang dan memberikan manfaat untuk anggota. Tetapi dengan adanya beberapa kendala yang masih belum memperoleh solusi menjadi penghambat dalam perkembangan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Garut, Koperasi Pegawai RSU dr. Slamet. Laporan RAT Tahun Buku 2016 s/d 2020.
- Marayasa, N. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Dinar Indonesia, 2019
- Rangkuti, F. Personal SWOT Analysis, Jakarta, 2015
- Rangkuti, F. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta, 2006
- Ropker, Ekonomi Koperasi dan Manajemen, 2003
- Undang-Undang No. 25, 1992. Tentang Perkoperasian.
- Sattar, Buku Ajar Ekonomi Koperasi. 2017, Yogyakarta: CV Budi Utama.